

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best dalam Sukardi, 2003:157).

Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang bermaksud untuk membuat deskripsi atau gambaran untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Moleong, 2011:6). Pada penelitian ini, aktivitas yang digambarkan oleh penulis, meliputi seluruh aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran apresiasi cerita anak, misalnya dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Metode ini digunakan sesuai dengan tujuan, yaitu untuk mendeskripsikan pembelajaran apresiasi cerita anak pada siswa kelas VII SMPN 20 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014

3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran apresiasi cerita anak siswa kelas VII SMPN 20 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

Pembelajaran yang dimaksud pada penelitian difokuskan pada:

1. Perencanaan proses pembelajaran yang berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Proses pembelajaran yang berupa aktivitas guru dan siswa di dalam kelas yang terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Penilaian yang diberikan oleh guru untuk mengetahui hasil proses belajar.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal utama dalam penelitian , karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan perekaman.

1. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa observasi terus terang atau tersamar. Observasi terus terang atau tersamar merupakan observasi yang menyatakan keterusterangan peneliti kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan pengumpulan data untuk keperluan penelitian (Sugiyono, 2012:312). Observasi ini dilakukan pada saat penelitian pendahuluan berupa mengamati kondisi sekolah pada tanggal 3 Juni 2014. Selanjutnya penelitian pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran pada tanggal 5 dan 7 Juni 2014.

2. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi atau memperjelas data dari pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara tidak terstruktur atau wawancara yang bebas dari pedoman sistematis, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk wawancara hanya berupa garis besar dari permasalahan yang ditanyakan (Sugiyono, 2012:320). Penulis melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia yang menjadi subjek penelitian.
3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012:329). Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan oleh peneliti terdiri atas perekaman dan pengambilan foto kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran apresiasi cerita anak berlangsung. Selain itu, peneliti mengumpulkan dokumen berupa rencana pelaksanaan pembelajaran apresiasi cerita anak yang dibuat oleh guru dan hasil penilaian pembelajaran apresiasi cerita anak.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini mengacu pada teori Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012:337) yang mengungkapkan bahwa aktivitas analisis data dilakukan dalam tiga tahap sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Redaksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, sehingga perlu dilakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Pada penelitian ini data yang direduksi adalah hasil perekaman selama pembelajaran apresiasi cerita anak berlangsung. Data-data tersebut kemudian direduksi untuk diklasifikasikan sesuai dengan instrument analisis perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan ketercapaian materi pembelajaran apresiasi cerita anak.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012:341) mengungkapkan bahwa penyajian data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya. Berdasarkan pengertian tersebut, data yang disajikan berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah berupa teks naratif, yakni menceritakan dan menggambarkan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, yang terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah terakhir setelah penyajian data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan penyajian data yang bersifat naratif, penulis kemudian menyimpulkan kegiatan yang termasuk dalam aktivitas-aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran apresiasi cerita anak berlangsung. Setelah itu, penulis menarik kesimpulan secara garis besar guna menjawab rumusan masalah.